BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat disiplin pegawai negeri sipil bagian kesejahteraan rakyat kota lubuklinggau sudah baik dapat dilihat dari kondisi nyata setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara sebagai berikut:
 - a. Kemampuan pegawai dalam bekerja, yaitu telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
 - b. Pimpinan sudah mencontohkan disiplin yang baik kepada pegawai sudah setiap PNS telah mengetahui kewajiban dan larangan terdapat pada pasal 3 dan pasal 4 PP No. 53 Tahun 2010.
2. Adapun faktor pendukung dan Penghambat dari Tingkat disiplin pegawai negeri sipil Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Lubuklinggau, faktor pendukung sebagai berikut:
 - a. Adanya sisitem penghargaan
 - b. Sumber Daya Manusia (Pegawai) bahwa suatu instansi sangat dibutuhkan oleh keberhasilan pimpinan dalam mengelola tenaga staffnya.

Sedangkan faktor penghambat dari Tingkat disiplin pegawai negeri Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

- a. Keputusan yang lamban dari atasan
- b. Fasilitas Sapras merupakan utama dalam menjujag suatu keberhasilan yang ada di suatu instansi.

B. Saran

Disiplin itu sangat diperlukan. Karena dalam aplikasinya kedisiplinan sangat berguna sebagai tolak ukur menaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan. Selain itu sikap disiplin sangat diperlukan untuk pengembangan watak dan pribadi seseorang sehingga menjadi tangguh dan dapat diandalkan bagi seluruh pihak. Oleh karena itu untuk Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Lubuklinggau agar kedepannya Tingkat disiplin pegawai negeri bisa menjadi lebih disiplin dari sekarang dan juga bagi pemimpin harus menjadi :

1. Kepala Kabbang hendaknya lebih teladan lagi dalam memimpin.
2. Kepada staff dan pegawai lainnya agar mematuhi disiplin kerja karena jika sudah menjadi kebiasaan hidup disiplin maka semua pekerjaan inshaallah tidak akan sulit dilakukan.
3. Pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus di kerjakan maka dari itu pegawai harus menyelesaikan tugasnya dengan baik , tapi seorang pemimpin dan pegawai lainnya juga memiliki tanggung jawab yang harus selalu diingat yaitu tanggung jawab atas janji nya yang telah lantik menjadi kepala bagian ataupun pegawai negeri sipil berjanji dan bersumpah kepada Allah Swt dan juga berjanji melayani masyarakat kota lubuklinggau.